

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
DI SEKOLAH DASAR ISLAM PLUS TAHFIDZ (SDIT)
NURUL HUDA PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**OLEH:
ETI RAHAYU
NIM. 1223303046**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMAN ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
DI SEKOLAH DASAR ISLAM PLUS TAHFIDZ (SDIT)
NURUL HUDA PURBALINGGA**

Eti Rahayu

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
NIM. 1223303046

ABSTRAK

Pada zaman sekarang pendidikan memang sangatlah penting bagi siapapun, apalagi dengan adanya perkembangan zaman yang sangat pesat, teknologi yang semakin maju, begitu juga gaya hidup yang memang sudah berubah, persaingan yang dimana-mana semakin ketat. Dibutuhkan kepribadian yang memang bisa dikatakan kuat dalam segala hal dan pendidik/guru yang tentunya berkualitas untuk menghadapinya.

Peningkatan kompetensi guru mencoba menjawab permasalahan tersebut. Peningkatan kompetensi yang mana seorang pendidik harus senantiasa meningkatkan kompetensinya yang mana kompetensi tersebut terdiri atas kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Peningkatan kompetensi pendidik dapat di lakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan cara mandiri, kelompok, dan kebijakan pemerintah. Kompetensi pendidik tersebut juga harus berdasarkan kualifikasi akademik yang telah ditetapkan oleh PERMENDIKNAS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan metode deskriptif kualitatif serta penyajian analisis data non statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi analisis sebelum lapangan dan analisis setelah lapangan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan mengenai peningkatan kompetensi guru di SDIT Nurul Huda Purbalingga yang telah diterapkan yaitu : (1) Pendidik yang memenuhi standar kualifikasi akademik. (2) Melaksanakan peningkatan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. (3) Menggunakan berbagai metode dalam meningkatkan kompetensi guru yang mana metode tersebut meliputi metode peningkatan kompetensi secara mandiri, kelompok, dan dengan kebijakan pemerintah.

Kata Kunci : Peningkatan Kompetensi Guru dan SDIT Nurul Huda Purbalingga

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 9 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Kajian Pustaka..... | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| BAB II PENINGKATAN KOMPETENSI GURU..... | 15 |
| A. Peningkatan Kompetensi Guru..... | 15 |
| 1. Pengertian Peningkatan Kompetensi Guru..... | 15 |
| 2. Urgensi Kompetensi Guru..... | 26 |

IAIN PURWOKERTO

| | | |
|---------|---|----|
| 3. | Upaya Peningkatan Kompetensi Guru..... | 33 |
| 4. | Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru SD/MI..... | 38 |
| a. | Standar Kualifikasi Akademik..... | 39 |
| b. | Standar Kompetensi Guru SD/MI..... | 41 |
| B. | Guru..... | 51 |
| 1. | Pengertian Guru..... | 51 |
| 2. | Syarat-Syarat Menjadi Guru..... | 52 |
| 3. | Peran Guru..... | 54 |
| 4. | Kode Etik Guru..... | 58 |
| 5. | Ikrar Guru Indonesia..... | 60 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 62 |
| A. | Jenis Penelitian..... | 62 |
| B. | Sumber Data..... | 63 |
| C. | Teknik Pengumpulan Data..... | 64 |
| D. | Teknis Analisis Data..... | 67 |
| BAB IV | PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA..... | 71 |
| A. | Gambaran Umum SDIT Nurul Huda Purbalingga..... | 71 |
| 1. | Sejarah Berdirinya SDIT Nurul Huda Purbalingga..... | 72 |
| 2. | Tujuan, Visi, dan Misi SDIT Nurul Huda Purbalingga..... | 73 |
| 3. | Struktur Organisasi SDIT Nurul Huda Purbalingga..... | 73 |
| 4. | Status Akreditasi..... | 75 |
| 5. | Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa..... | 75 |
| 6. | Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 78 |

| | |
|---|-----|
| B. Penyajian Data Tentang Proses Peningkatan Kompetensi Guru SDIT Nurul Huda Purbalingga..... | 79 |
| C. Analisis Data Tentang Kompetensi Guru SDIT Nurul Huda Purbalingga..... | 92 |
| BAB V PENUTUP..... | 100 |
| A. Kesimpulan..... | 100 |
| B. Saran-Saran..... | 101 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang pendidikan memang sangatlah penting bagi siapapun, apalagi dengan adanya perkembangan zaman yang sangat pesat teknologi yang semakin maju, begitu juga gaya hidup yang memang sudah berubah. Untuk menangani masalah tersebut diatas perlu adanya pendidikan yang mendidik pendidik agar dapat menjadi manusia yang berguna bagi siapapun dan dimanapun. Agar dapat mendidik siswa dengan baik dan benar perlu adanya pengembangan kompetensi guru yang mana kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.¹ Dimana kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan

¹ Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²

Sebagai seorang pendidik yang memang ingin membawa peserta didiknya ke dalam dunia yang lebih baik maka perlu adanya peningkatan kompetensi bagi pendidik yang dapat digambarkan dengan adanya suatu pengembangan, seperti dalam bukunya Hizbul Muflihin yang mengatakan bahwa pengembangan adalah suatu proses peningkatan ketrampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan dan pelatihan yang diberikan haruslah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.³ Dalam pemaparan tersebut diatas berarti seorang pendidik haruslah mempunyai skill yang memang dibutuhkan agar pendidik dapat menyeimbangkan dengan apa yang diinginkan peserta didik sehingga tersampainya pesan yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik juga mampu menghadapi apapun yang terjadi pada saat lulus nanti. Pada saat ini banyak pendidik yang memang kurang menguasai tentang pekerjaan yang ia kerjakan, seperti adanya pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan bidang yang memang bukan menjadi keahliannya. Sehingga menimbulkan kurangnya profesionalisme dalam mengajar, seperti banyak kita jumpai pada saat ini yang memang dari pendidiknya kurang menjalankan peningkatan kompetensi dengan baik dan benar sehingga menimbulkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran yang

² Jerry H. Makawimbang, *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta Bandung 2011.

³ Muh. Hizbul Muflihin, *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik*, Stain Press, Purwokerto, 2004, Hal 16.

telah direncanakan. Seperti tersirat dalam PP No. 19 tahun 2005 ps1 28 : Pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.⁴ Maka dari itu perlu adanya peningkatan kompetensi guru karena sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab yang amat besar dalam mendidik seseorang agar peserta didik mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan sebenar-benarnya. Peningkatan kompetensi guru ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan efesiensi (tenaga, waktu, bahan, pikiran), mengurangi kerusakan barang, produk dan mesin, mengurangi tingkat kecelakaan karyawan, meningkatkan karir karyawan, meningkatkan kemampuan konseptual manajer, meningkatkan kepemimpinan yang lebih baik, meningkatkan balas jasa perusahaan terhadap individu, dan meningkatkan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat konsumen.⁵ Untuk sampai pada tujuan tersebut diatas haruslah di kerjakan dengan sebetul-betulnya karena apabila tujuan pengembangan ini tercapai maka akan meningkatkan kemampuan pendidik dalam mendidik peserta didiknya.

Dalam prespektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebgaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

⁴ Muh. Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan*, Nuansa Aksara, Yogyakarta, 2013.

⁵ Umi Zulfa, *Alternatif Model Penilaian & Pengembangan Kinerja Dosen*, Ihya Media, Cilacap, 2013.

Pendidikan, yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.⁶

Guru diharapkan dapat menjalankan tugas secara profesional dengan menguasai kompetensi guru tersebut, sehingga guru dapat mengatasi era dimana guru dalam kondisi mutu yang sangat buruk dalam setiap aspeknya.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung pada Selasa, 8 Desember 2015 dengan Ustadz Dirsan Kepala Sekolah di SDIT Nurul Huda Purbalingga yang telah melaksanakan Peningkatan Kompetensi Guru yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial. Pada kompetensi pedagogik diantaranya guru merancang pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dan mengembangkan bakat peserta didik sehingga mampu menghafal Al-Qur'an sesuai target. Kompetensi profesional diantaranya guru mengikuti *work shop*, guru juga mengembangkan bakatnya dengan cara ia mempelajari buku-buku literatur tentang cara mendidik anak, mengasah hafalan-hafalan mereka sendiri, guru juga melaksanakan pengembangan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Kompetensi kepribadian guru memperbaiki akhlak diri masing-masing agar peserta didik juga mempunyai akhlak yang baik pula. Kompetensi Sosial dengan cara guru mengikuti pertemuan yang diadakan agar sesama guru bisa saling mengenal satu sama lain, dengan wali murid mengadakan pertemuan setiap sepekan sekali, dan kepada siswa menjaga sikap agar siswa menaruh rasa hormat kepada guru.

⁶ Jejen Musafah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, Kencana, Jakarta, 2011, hal-30

Berdasarkan penelitian tersebut penulis tertarik untuk meneliti peningkatan kompetensi guru di SDIT Nurul Huda Purbalingga yang mana kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Karena SDIT Nurul Huda Purbalingga selalu mengembangkan kompetensi guru agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh secara efektif dan efisien dan memahami apa yang akan dilakukan seorang guru ketika berada di sekolah.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, perlu dijelaskan konsep-konsep dalam proposal ini diantaranya :

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan ialah proses, cara, perbuatan meningkatkan menuju arah yang lebih baik, maju dan tinggi

Sehingga yang dimaksud dengan peningkatan ialah suatu proses dimana menuju kearah yang lebih baik agar mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara efektif dan efisien.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Sehingga yang dimaksud dengan kompetensi ialah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar seorang guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan benar dan baik.

Menurut undang-undang nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sehingga yang dimaksud dengan guru adalah orang yang mampu mengamalkan ilmunya kepada seseorang sehingga seseorang tersebut dapat mengerti dengan jelas dan dapat menerima pesan yang disampaikan oleh orang tersebut dengan baik dan benar.

Peningkatan Kompetensi Guru adalah setiap aktifitas yang dilakukan secara terencana untuk menjaga dan meningkatkan pengetahuan, sikap, perbuatan, dan keterampilan guru yang terkait dengan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik, sehingga proses pembelajaran dan pendidikan berjalan efektif dan baik.⁷

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru ialah suatu proses menuju kearah yang lebih baik dimana seorang guru harus mempunyai kemampuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan seorang peserta didik sehingga proses belajar mengajarpun dapat terlaksana dengan baik.

⁷ Jejen Musafah, *Peningkatan Kompetensi Guru...*, Hal-25.

2. Kompetensi Guru

Depdiknas membagi kompetensi guru atas empat dimensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁸ Kompetensi pedagogik yang mana kompetensi ini terdiri dari lima subkompetensi, yaitu : memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang terdiri dari lima subkompetensi, yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kompetensi yang memiliki tiga sub ranah. Pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Kedua, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi Profesional yang mana kompetensi ini terdiri dari dua ranah sub kompetensi. Pertama, sub kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial, memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep

⁸ Abd. Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Alfabeta, Bandung 2012, Hal 87.

antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, sub kompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.⁹

3. Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga yang telah beroperasi sejak tahun 2007 yang dulunya bernama Ma'had Sighor Nurul Huda Al Islamiyah dan kini menjadi Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga yang dilegalkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dengan nomor 421.1/017/2007 tanggal 2 Januari 2007 tentang ijin pendirian dan penyelenggara.

Penjelasan beberapa hal diatas, penulis dapat mengungkapkan tentang maksud dari judul “ Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga” adalah bentuk penelitian lapangan untuk mengetahui secara deskriptif mengenai bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh guru dan kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi guru di SDIT Nurul Huda Purbalingga yang mana kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pada kompetensi pedagogik memang seorang guru harus memahami betul apa yang diinginkan peserta didik pada saat

⁹ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*, Al-fabeta, Bandung, 2010, hal 22-24.

pembelajaran berlangsung maka dari itu seorang guru harus mempunyai berbagai metode mengajar. Kompetensi kepribadian sendiri seorang guru tentunya harus memiliki kepribadian yang baik agar dapat menjadi tauladan bagi peserta didiknya. Kompetensi sosial juga mengharuskan agar menjadi guru yang dapat bermasyarakat. Pada kompetensi profesional yang memang mewajibkan peserta didiknya mampu menghafal Al-Qur'an walaupun tidak sebanyak 30 juz, sehingga sebagai seorang guru tentunya harus mempunyai kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an agar dapat mendidik peserta didik dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seperti apakah peningkatan kompetensi guru di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga?

Yang mana kompetensi guru tersebut meliputi :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga?
2. Bagaiman kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga?
3. Bagaimana kompetensi sosial guru di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga?
4. Bagaimana kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang Peningkatan Kompetensi Guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1) Mendapatkan informasi tentang langkah-langkah pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

2) Mendapatkan informasi tentang upaya yang dilakukan melalui Peningkatan Kompetensi Guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

b. Secara Praktis

1) Memberikan informasi tentang langkah-langkah pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru yang meliputi kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

2) Memberikan informasi tentang upaya yang dilakukan melalui Peningkatan Kompetensi Guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disini berfungsi guna mengungkap teori dari hasil penelitian yang relevan terhadap masalah yang sedang penulis teliti yang berhubungan dengan apa yang telah diteliti terlebih dahulu, kajian pustaka yang penulis lakukan diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Muhayah dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Tenaga Pendidik Di MA Darunajat Pribwatan Bumiayu*" yang mengkaji tentang bagaimana upaya MA Darunajat Bumiayu dalam meningkatkan mutu pendidik melalui pemberdayaan tenaga pendidik.¹⁰ Skripsi tersebut memiliki persamaan yaitu meneliti tentang kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan guru melalui pemberdayaan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu pada MA Darunajat Pribwatan Bumiayu,

¹⁰ Siti Muhayah, *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Tenaga Pendidik Di Ma Darunajat Pribwatan Bumiayu* (Skripsi STAIN Purwokerto Purwokerto) Tahun 2009.

sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan berada di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh saudari Apri Ekawati dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Profesionalitas Guru Di MTs Al-Ishlah Wringinharjo Gandrungmangu Cilacap Tahun Ajaran 2012/2013*”. Yang mengkaji tentang bagaimana peningkatan Profesionalitas Guru Di MTs Al-Ishlah Wringinharjo Gandrungmangu Cilacap Tahun Ajaran 2012/2013.¹¹ Skripsi tersebut memiliki persamaan yaitu meneliti tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu pada MTs Al-Ishlah Wringinharjo Gandrungmangu Cilacap, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan berada di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudari Nopita Rahayu dalam skripsinya yang berjudul “*Usaha Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di SMP Ma’arif NU 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2013/2014*”. Yang mengkaji tentang bagaimana Usaha Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di SMP Ma’arif NU 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2013/2014.¹² Skripsi tersebut memiliki persamaan yaitu meneliti tentang kegiatan yang dilakukan oleh semua pihak yang ada disekolah seperti ketua yayasan, tata usaha, dan pustakawan yang berusaha dalam meningkatkan kualitas kinerja dengan komitmen terhadap

¹¹ Apri Ekawati, *Peningkatan Profesionalitas Guru Di Mts Al-Ishlah Wringinharjo Gandrungmangu Cilacap Tahun Ajaran 2012/2013* (Skripsi STAIN Purwokerto) Tahun 2013.

¹² Nopita Rahayu *Usaha Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di SMP Ma’arif NU 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2013/2014* (Skripsi STAIN Purwokerto) Tahun 2013.

lembaga dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu pada SMP Ma'arif NU 1 Bumiayu, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan berada di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut :

Bagian awal meliputi tujuan, berisi halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V (lima) BAB, antara lain :

BAB I berisi Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka tentang Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz (SDIT) Nurul Huda Purbalingga. Dalam bab ini penulis membagi menjadi 2 sub bab pokok bahasan yang pertama tentang kompetensi guru diantaranya : pengertian kompetensi guru, urgensi kompetensi guru, langkah-langkah meningkatkan kompetensi guru, dan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kedua tentang guru diantaranya : pengertian guru, syarat-syarat menjadi guru, peran guru, kode etik guru, dan ikrar guru Indonesia.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam proses peningkatan kompetensi guru melalui gambaran umum (SDIT) Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga, penyajian data dan analisis data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian menjelaskan diantaranya : pertama, Gambaran umum (SDIT) Sekolah Dasar Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga yang meliputi : Profil Sekolah, Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Data Siswa dan Guru, Sarana Prasarana, Prestasi siswa/sekolah. Kedua, Penyajian Data yang meliputi : Bagaimana Peningkatan Kompetensi Guru, Bagaimana Langkah-Langkah Peningkatan Kompetensi Guru, dan Bagaimana Upaya yang dilakukan melalui Peningkatan Kompetensi Guru.

BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Bagian terakhir skripsi membuat Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang peningkatan kompetensi guru di SDIT (Sekolah Dasar Islam plus Tahfidz) Nurul Huda Purbalingga yang telah penulis kemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peningkatan kompetensi di SDIT Nurul Huda Purbalingga sudah bisa dikatakan bagus karena di sekolah tersebut pendidik yang ada telah melakukan tugas masing-masing sebagai seorang pendidik dengan benar dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang telah dibuat.

Dapat dilihat dari sisi kualifikasi akademik, SDIT Nurul Huda Purbalingga telah mencapainya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Yang mana pendidik yang masuk melalui tahap uji kelayakan dan uji kemampuan dan tentunya sangatlah faham betul tentang Al-Qur'an.

Peningkatan Kompetensi pendidik yang mana kompetensi tersebut meliputi beberapa aspek diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan yang terakhir kompetensi profesional yang mana dari keempat kompetensi tersebut berkaitan erat, agar seorang pendidik dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional.

Pengembangan PTK pada pembinaan PTK yang meliputi pembinaan kelompok, pembinaan pribadi, dan kebijakan pemerintah. Yang mana ketiga pengembangan tersebut harus dilakukan oleh seorang pendidik agar dapat meningkatkan kompetensinya sebagai seorang guru karena sebagai seorang guru tidaklah gampang, mendidik dari berbagai lingkungan dan dari berbagai keluarga yang mempunyai sifat dan watak berbeda-beda. Agar seorang guru dapat mengantarkan masa depan seseorang sesuai tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik di SDIT Nurul Huda Purbalingga, perkenankanlah penulis memberikan himbauan dan saran-saran kepada :

1. Kepala Madrasah

- a. Kepala Madrasah agar tetap melaksanakan tugasnya sebagai manajer, karena tugas yang sangat central yang dimiliki akan membawa pengaruh besar terhadap tercapainya tujuan organisasi.
- b. Prestasi yang sudah diraih oleh sekolah harus tetap dipertahankan, serta peningkatan untuk hasil yang lebih optimal dari setiap program yang telah terlaksana.
- c. Program yang dapat dikembangkan untuk bisa di lanjutkan dengan strategi yang lebih maksimal.

2. Pendidik dan Tenaga Pendidik

- a. Senantiasa meningkatkan kompetensi untuk bisa memberikan kontribusi yang besar, dan program-program sekolah yang dapat berjalan dengan baik.
- b. Saling bekerja sama, dan memberikan masukan-masukan untuk peningkatan output yang lebih berkualitas.
- c. Senantiasa menjalankan yang memang telah terprogram oleh pihak sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari, (2004), *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*, Alfabeta, Bandung.

Aqib, Zainal, (2002), *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Insan Cendekia, Surabaya.

Arikunto, Suharsimi, (1993), *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.

B. Uno, Hamzah, (2010), *Profesi Kependidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Bahri Djamarah, Syaiful, (2000), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Barnawi dan Mohammad Arifin, (2002), *Etika Profesi & Keguruan*, Ar-Ruzz, Jogjakarta.

Creswell, Jhon W., (2010), *Research Design*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Danim, Sudarwan, (2010), *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*, Al-fabeta, Bandung.

Ekawati, Apri, *Peningkatan Profesionalitas Guru Di Mts Al-Ishlah Wringinharjo Gandrungmangu Cilacap Tahun Ajaran 2012/2013* (Skripsi STAIN Purwokerto) Tahun 2013.

Fuadi, Nur (2012), *Profesionalisme Guru*, Stain Press, Purwokerto.

Hizbul Muflihini, Muh., (2004), *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik*, Stain Press, Purwokerto.

Hizbul Muflihini, Muh.,(2013), *Administrasi Pendidikan*, Nuansa Aksara, Yogyakarta.

[Http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian_peningkatan_menurut_para_ahli](http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian_peningkatan_menurut_para_ahli).

Makawimbang, Jerry H. (2011), *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta Bandung.

Masaong, Abd. Kadim, (2012), *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Alfabeta, Bandung.

Matondang, M. H., (2008), *Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Manajemen Strategik*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Moh. Roqib dan Nur Fuadi, (2011), *Kepribadian Guru*, Stain Press, Purwokerto.

Muhayah, Siti, *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Tenaga Pendidik Di Ma Darunajat Pruwatan Bumiayu* (Skripsi STAIN Purwokerto Purwokerto) Tahun 2009.

Musafah, Jejen, (2011), *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, Kencana, Jakarta.

Nasrul HS, (2014), *Profesi & Etika Keguruan*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta.

Nurdin, Syafruddin, (2002), *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Ciputat Pers, Jakarta.

Ondi Saondi dan Aris Suherman, (2010), *Etika Profesi Keguruan*, PT Refika Aditama, Bandung.

Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

Rahayu, Nopita, *Usaha Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di SMP Ma'arif NU 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2013/2014* (Skripsi STAIN Purwokerto) Tahun 2013.

Rimang, Siti Suwadah, (2011), *Meraih Prestik Guru dan Dosen Paripurna*, Alfabeta, Bandung.

Sagala, Syaiful, (2009), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, (2007), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Syaefudin Saud, Udin, (2011), *Pengembangan Profesi Guru*, Alfabeta, Bandung.

Tanzeh, Ahmad, (2011), *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Sukses Offset, Yogyakarta

Wibowo, Agus, (2012), *Menjadi Guru Berkarakter*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Wiriaatmaja, Rochiati, (2014), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Yamin, Martinis, (2007), *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Gaung Persada Press, Jakarta.

Zulfa, Umi, (2013), *Alternatif Model Penilaian & Pengembangan Kinerja Dosen*, Ihya Media, Cilacap.

Zuriah, Nurul, (2009), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

